

BAHAN AJAR 1

SATUAN PENDIDIKAN : SMP
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : IX / I
MATERI POKOK : Teks Laporan Percobaan
TEMA : Pengertian, Fungsi dan Ciri Teks Laporan Percobaan

KOMPETENSI INTI :

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)

INDIKATOR

3.1.1 Menjelaskan Pengertian Teks Laporan

A. Petunjuk Pembelajaran

- Guru menyuruh siswa membaca tentang teks laporan percobaan
- Siswa membacanya dalam hati
- Siswa menanyakan hal yang kurang paham dalam pembelajaran
- Guru menerang dari siswa yang kurang jelas dan kurang paham

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa memahami pengertian teks laporan percobaan

C. Materi Bahan Ajar

Sekarang mari kita belajar materi pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 9 ini.

Sebelumnya, pernahkah kamu melakukan suatu percobaan? Percobaan atau disebut juga eksperimen adalah suatu rangkaian tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala. Setelah melakukan percobaan, biasanya peneliti menyusun sebuah laporan.

Pengertian Teks Laporan Percobaan

Laporan adalah suatu bentuk tulisan hasil dari sebuah pengamatan yang dilakukan dan bertujuan untuk menginformasikan hasil yang diperoleh tersebut kepada orang banyak. Lalu, apa yang dimaksud dengan laporan percobaan? Bagaimana struktur dan kebahasaan teks laporan percobaan? Percobaan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan guna mengenali/mendeteksi hubungan sebab akibat gejalanya. Sesudah selesai melaksanakan suatu percobaan, kalian pasti harus melaporkan hasilnya ke dalam bentuk teks. Teks inilah yang dikenal sebagai teks laporan percobaan.

1. Definisi Teks Laporan Percobaan

Teks laporan percobaan adalah teks yang berisi paparan tentang tujuan, proses, dan hasil percobaan. Teks laporan percobaan merupakan teks yang menceritakan tentang percobaan yang dilakukan oleh peneliti. Teks laporan percobaan umumnya digunakan untuk melaporkan hasil percobaan, karya ilmiah, atau laporan praktikum. Tujuan teks laporan hasil percobaan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang hasil percobaan yang telah dibuat. Teks laporan hasil percobaan bersifat umum atau universal. Berikut merupakan ciri – ciri teks laporan percobaan.

- a. Melaporkan hasil dari percobaan.
- b. Percobaan ilmiah dilaksanakan untuk menguji sesuatu.
- c. Teks laporan percobaan berawal dengan menjabarkan tujuan percobaan.
- d. Menjabarkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan percobaan.
- e. Menjabarkan prosedur pelaksanaan percobaan dan melaksanakan pengamatan.
- f. Menjabarkan pencatatan hasil dari percobaan.
- g. Diakhir laporan dijabarkan simpulan hasil dari percobaan menurut hasil analisis terhadap data hasil dari pengamatan

Fungsi Teks Laporan

Laporan merupakan keterangan atau informasi tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan berdasarkan fakta. Fakta yang diinformasikan itu berkaitan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pelapor. Fakta yang dilaporkan berdasarkan keadaan obyektif yang dialami sendiri si pelapor (dilihat, didengar, dan dirasakan sendiri) ketika si pelapor melakukan kegiatan. Adapun fungsi teks laporan antara lain pertanggungjawaban bagi orang yang diberi tugas, landasan pimpinan dalam mengambil kebijakan/keputusan, alat untuk melakukan pengawasan, serta dokumen sebagai bahan studi dan pengalaman bagi orang lain.

3. Informasi dalam Laporan Percobaan

Pada sebuah teks laporan percobaan memiliki beberapa informasi yang dapat kita pelajari . Cara mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan, antara lain mengetahui struktur dari teks laporan percobaan, memuat Informasi berdasarkan fakta (faktual), serta faktualnya berdasarkan hasil penelitian atau pengamatan yang telah dilakukan.

Perhatikan contoh teks laporan percobaan berikut!

Percobaan Menguji Kandungan Boraks dalam Makanan

1. Tujuan

Boraks merupakan kandungan garam Natrium $\text{Na}_2\text{B}_4\text{O}_7 \cdot 10\text{H}_2\text{O}$ yang sering digunakan dalam bahan industri nonpangan seperti industri kertas, gelas, pengawet kayu, antiseptik dan masih banyak lagi. Borak termasuk bahan beracun dan sangat berbahaya bagi manusia jika dikonsumsi.

Pasalnya di zaman sekarang ini banyak makanan yang menggunakan boraks, untuk itu di sini kita akan belajar melakukan percobaan biologi sederhana menguji kandungan boraks dalam makanan. Tidak sulit untuk melakukannya, mari kita pelajari bersama di bawah ini.

2. Alat dan Bahan

- a. Pisau
- b. Sampel bakso
- c. Pipet tetes
- d. Air kunyit
- e. Mie
- f. Kerupuk
- g. Boraks

3. Langkah-langka

Sebelum kita melakukan pengujian borak pada makanan, terlebih dahulu yang harus kita lakukan adalah membuat air kunyit. Lakukan langkah-langkah berikut.

- a. Bakso dilumatkan lalu di angin-anginkan sebentar.
- b. Kemudian tetesi bakso dengan air kunyit.
- c. Tunggu beberapa saat, kurang lebih 5 menit. Amatilah perubahan warnanya.

Lakukan juga cara yang sama terhadap makanan yang diduga mengandung boraks, dan catalah hasil pengamatan kalian.

4. Kesimpulan

Bahan makanan jika ditetesi dengan air kunyit akan mengalami perubahan warna menjadi merah kecoklatanitu menandakan bahan makanan tersebut mengandung boraks. Mengapa makanan tersebut berubah warna merah kecoklatan? Hal itu di karenakan kunyit mengandung kurkumin, sedangkan boraks mempunyai sifat basa yang efeknya jika boraks kita campur dengan kurkumin maka akan menghasilkan senyawa baru yang biasa disebut dengan boro kurkumin yang mempunyai warna merah kecoklatan.

BAHAN AJAR 2

SATUAN PENDIDIKAN : SMP
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : IX / I
MATERI POKOK : Teks Laporan Percobaan
TEMA : Model teks laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen)

KOMPETENSI INTI :

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang di bacadan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll).

INDIKATOR

3.1.2 Menganalisis Model teks laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen)

A. Petunjuk Pembelajaran

- Guru menyuruh siswa membaca tentang teks laporan percobaan
- Siswa membacanya dalam hati
- Siswa menanyakan hal yang kurang paham dalam pembelajaran
- Guru menerang dari siswa yang kurang jelas dan kurang paham

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menganalisis Model teks laporan percobaan

C. Materi Bahan Ajar

Contoh Model laporan Percobaan

1. **Judul Percobaan** yaitu Informasi yang mewakili (identitas) secara ringkas apa yang kita kerjakan;
2. **Tujuan** yaitu Berisi penjelasan tentang tujuan dari percobaan yang akan dilaksanakan;
3. **Alat dan bahan** yaitu Penjelasan secara rinci tentang alat dan bahan yang digunakan pada proses pengujian atau melakukan kegiatan;

4. **Langkah-langkah** yaitu jelaskan secara detail, tindakan/ hal-hal yang sudah dikerjakan, baik yang berjalan dengan lancar ataupun tidak selama itu bermanfaat dalam proses percobaan;
5. **Hasil** yaitu informasikan semua tindakan yang sudah dilakukan beserta hasil dari masing-masing pengujian;
6. **Kesimpulan** yaitu analisa kita terhadap seluruh proses dan perbandingan semua percobaan yang sudah terdata dengan baik, apakah sesuai atau tidak dengan tujuan yang ingin dicapai.

Teman, biasanya pada point (6)/ Kesimpulan, sering ditambahkan saran, sehingga dapat memberikan tambahan informasi kepada mereka yang ingin melakukan hal yang sama dikemudian hari.

Contoh Teks Laporan Percobaan

Laporan Percobaan Membuat Pelangi

1. Tujuan

Untuk mengetahui proses terjadinya pelangi

2. Kajian Teori

Pelangi atau bianglala adalah fenomena optik dan meteorologi berupa cahaya warna-warni paralel satu sama lain di langit atau media lainnya. Di langit, pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah ke cakrawala pada saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun.

Cahaya matahari adalah cahaya polikromatik (terdiri dari banyak warna). Warna putih cahaya matahari sebenarnya adalah gabungan dari berbagai cahaya dengan panjang gelombang yang berbeda-beda. Mata manusia sanggup menyerap paling tidak tujuh warna yang dikandung cahaya matahari, yang akan terlihat pada pelangi: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu (violet).

Panjang gelombang cahaya ini membentuk pita garis-garis paralel, tiap warna bernuansa dengan warna di sebelahnya. Pita ini disebut spektrum warna. Di dalam spektrum warna, garis merah selalu berada pada salah satu sisi dan biru serta violet di sisi lain, dan ini ditentukan oleh perbedaan panjang gelombang.

Pelangi tidak lain adalah busur spektrum warna besar berbentuk lingkaran yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Ketika cahaya matahari melewati butiran air, ia membias seperti ketika menembus prisma kaca dan keluar menjadi spektrum warna pelangi. Jadi, di dalam tetesan air, kita sudah mendapatkan warna yang berbeda-beda berderet dari satu sisi ke sisi tetesan air lainnya. Beberapa dari cahaya berwarna ini kemudian dipantulkan dari sisi yang jauh pada tetesan air, kembali dan keluar lagi dari tetesan air. Cahaya keluar kembali dari tetesan air ke arah yang berbeda, tergantung pada warnanya. Warna-warna pada pelangi ini tersusun dengan merah di paling atas dan ungu di paling bawah pelangi.

Pelangi terlihat sebagai busur dari permukaan bumi karena terbatasnya sudut pandang mata, jika titik pandang di tempat yang tinggi misalnya dari pesawat terbang dapat terlihat sebagai spektrum warna yang lengkap yaitu berbentuk lingkaran. Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tetapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di

belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat, dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus.

3. Alat dan Bahan

- *Air*
- *Kaca*
- *Gunting*
- *Ruang gelap*
- *Senter*

4. Prosedur/Cara Kerja

- a. Letakkan gelas berisi air di atas meja dan tempatkan kaca ke dalam gelas secara serong.*
- b. Buatlah ruangan benar-benar gelap.*
- c. Tutup semua tirai dan lubang yang memungkinkan cahaya masuk.*
- d. Sorotkan cahaya senter ke kaca dalam gelas.*
- e. Perhatikan pelangi yang muncul dari sudut kaca.*
- f. Sesuaikan sudut kaca semaumu.*

5. Pembahasan

Pelangi terbentuk ketika cahaya lampu senter dibiaskan saat melewati air di dalam gelas. Sumber cahaya buatan merupakan sumber

cahaya yang memancarkan cahaya karena dibuat manusia, misalnya lampu senter. Cahaya memiliki sifat-sifat gelombang, diantaranya merambat lurus, menembus benda bening, dan dapat dibiaskan. Senter yang dinyalakan di tempat gelap akan tampak garis lurus cahaya. Hal ini menunjukkan bahwa cahaya yang dihasilkan lampu senter tersebut merambat lurus. Pada percobaan di atas terdapat 1 gelas berisi air bening, cahaya bisa diteruskan hingga menembus benda tersebut.

Proses terjadinya pelangi:

- 1. Cahaya senter melewati air di dalam gelas*
- 2. Pembiasan cahaya senter*
- 3. Pembelokan cahaya senter*
- 4. Terbentuklah warna pelangi*

6. Hasil Percobaan

6. Hasil Percobaan

No.	Kegiatan	Posisi Kaca	Hasil
1.	Membuat Pelangi	Di dalam gelas berisi air secara serong	Muncul pelangi pada sudut kaca

7. Simpulan

Melalui percobaan membuat pelangi dengan senter dan gelas berisi air, kami mempelajari bahwa pelangi terjadi karena pembiasan cahaya yang terjadi melalui tetesan air. Hal ini dibuktikan lewat terbentuknya berkas pelangi ketika sinar dari senter menyentuh permukaan kaca yang diletakkan serong pada gelas berisi air.

Daftar Pustaka

Trianto, Agus, Titik Hartiati, dan E Kosasih. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas IX*, Jakarta: Kemendikbud

Wales, Jimmy. 2016. Pengertian pelangi, <http://www.dosenpendidikan.com>. Di akses 24 September 2018

BAHAN AJAR 3

SATUAN PENDIDIKAN : SMP
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : IX / I
MATERI POKOK : Teks Laporan Percobaan
TEMA : Simpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca dari buku internet dan majalah.

KOMPETENSI INTI :

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

4.1. Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca

INDIKATOR

4.1.1 Membuat kesimpulan tujuan , bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca

A. Petunjuk Pembelajaran

- Guru menyuruh siswa membaca tentang teks laporan percobaan
- Siswa membacanya dalam hati
- Siswa menanyakan hal yang kurang paham dalam pembelajaran
- Guru menerang dari siswa yang kurang jelas dan kurang paham

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan Simpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca

C. Materi Bahan Ajar

Menyimpulkan Informasi Laporan Percobaan

Setelah mempelajari unit ini, kita diharapkan mampu menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang dibaca.

Materi ini dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar 4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca.

Untuk mempelajari unit ini, kita dapat membuka buku yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 yaitu Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Cetakan Ke-2.2018 (Edisi Revisi) halaman 13-20 dan sumber lainnya.

Teks laporan percobaan adalah teks yang melaporkan kegiatan percobaan, mulai dari rumusan tujuan sampai pada kegiatan penyimpulan. Percobaan yang dimaksud dapat berkaitan dengan percobaan soal makanan, siklus air dan udara, serta peristiwa-peristiwa alam lainnya. Di dalamnya diytakan hasil dari kegiatan percobaan yang dilakukan sebelumnya. Perhatikan teks laporan percobaan pada LKPD 1.4.

Teks laporan percobaan dapat berbentuk buku referensi (ensiklopedia), film dokumenter, hasil penelitian, dan lain-lain. Tujuan teks laporan adalah untuk memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena. Pada unit ini kita belajar teks laporan hasil percobaan yang berupa buku pengetahuan. Buku pengetahuan maupun ensiklopedi merupakan laporan hasil pengamatan para peneliti terdahulu. Dari buku tersebut kita mendapatkan ilmu sebagai hasil laporan yang sistematis. Penelitian itu sudah dilakukan para ahli dan kita bisa membacanya lewat buku pengetahuan maupun ensiklopedi.

Kembali mengingatkan bahwa catatan informasi digunakan untuk menjawab atau menyimpulkan informasi yang diperoleh.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada unit ini ialah mampu menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang dibaca, maka sebelum menyimpulkan teks tersebut sekedar mengingatkan kita buka kembali perbedaan ringkasan dan simpulan.

Pada ringkasan atau kesimpulan akan terjadi perubahan naskah dari naskah aslinya. Keduanya dibuat untuk memendekkan sebuah teks yang panjang. Namun apa yang membedakan ringkasan dan simpulan itu?

Menurut KBBI ringkasan adalah hasil meringkaskan; ikhtisar; singkatan cerita. Ringkas artinya tidak banyak memerlukan tempat, singkat (tentang perkataan, cerita).

Kesimpulan artinya (1) ikhtisar (dari uraian, pidato, dan sebagainya); kesudahan pendapat (pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya); (2) keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.

Catatan informasi yang kita buat itu disebut ringkasan. Pada LKPD sebelumnya kita telah berlatih membuat catatan informasi dengan menggunakan kata atau frasa benda (nomina) seperti contoh: pengertian planet venus, ukuran planet venus, warna planet venus, dan seterusnya.

Ringkasan teks adalah penyajian singkat yang masih mempertahankan hal asli dari sebuah karangan atau teks dan tetap mempertahankan urutan isi. Ringkasan merupakan inti sari uraian yang dipaparkan tanpa opini pembaca. Meringkas memiliki syarat khusus, yakni tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang atau pembicara. Manfaat ringkasan adalah sebagai sarana untuk membantu kita dalam mengingat isi sebuah teks atau uraian yang panjang.

Simpulan adalah pendapat akhir hasil dari proses menyimpulkan berdasarkan uraian sebelumnya dari suatu teks. Simpulan adalah kenyataan berisi fakta, pendapat, atau alasan pendukung mengenai tanggapan terhadap suatu objek. Bisa dikatakan juga bahwa kesimpulan adalah ikhtisar, pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya, dan keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif. (Sumber: KBBI)

Kesimpulan adalah pemaknaan kembali terhadap suatu uraian. Kesimpulan disusun dengan memadukan hubungan logis antara gagasan-gagasan utama dalam suatu teks. Kesimpulan suatu teks berkaitan pula dengan isi dari teks itu. Kesimpulan adalah kata-kata akhir dari suatu uraian.

BAHAN AJAR 4

SATUAN PENDIDIKAN : SMP
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : IX / I
MATERI POKOK : Teks Laporan Percobaan
TEMA : Menyimpulkan struktur teks laporan percobaan

KOMPETENSI INTI :

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)

INDIKATOR

3,2.1 Menganalisis Struktur teks Laporan

A. Petunjuk Pembelajaran

- Guru menyuruh siswa membaca tentang teks laporan percobaan
- Siswa membacanya dalam hati
- Siswa menanyakan hal yang kurang paham dalam pembelajaran
- Guru menerang dari siswa yang kurang jelas dan kurang paham

B. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami fungsi laporan percobaan
2. Memahami pengertian laporan percobaan
3. Memahami ciri-ciri teks laporan percobaan

C. Materi Bahan Ajar

1. STRUKTUR TEKS LAPORAN PERCOBAAN

Setelah kalian memahami apa itu teks laporan percobaan dan bagaimana cara mengidentifikasi teks laporan percobaan dari segi isi, sekarang kalian akan belajar bagaimana cara mengidentifikasi struktur teks laporan percobaan. Namun, tahukah kalian jika di dalam teks laporan percobaan terdapat unsur pembangun yaitu struktur teks laporan percobaan. Coba kalian perhatikan bagan di bawah ini!

STRUKTUR TEKS LAPORAN PERCOBAAN



Tabel Struktur Teks Laporan Percobaan

Struktur Teks Laporan Percobaan	Teks Laporan Percobaan berjudul “Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman”
Tujuan	Percobaan bertujuan untuk membuktikan bahwa pertumbuhan dan perkembangan tanaman dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Hal ini akan dibuktikan dengan percobaan yang dilakukan pada tanaman kacang hijau. Efek faktor eksternal pada tumbuhan kacang hijau ini dapat mewakili bagaimana keterkaitan atau pengaruh antara faktor eksternal terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
Alat dan Bahan	Alat dan bahan yang diperlukan : a. 4 buah biji kacang hijau b. Air secukupnya c. Tanah secukupnya d. 4 buah gelas air mineral untuk wadah penanaman e. Penggaris f. Kertas penomor
Langkah-langkah	Untuk melakukan percobaan ini, berikut langkah -langkah yang dilakukan : 1) Menyiapkan wadah gelas air mineral lalu diisi dengan tanah gembur.

- 2) Biji kacang hijau ditanam ke dalam masing masing wadah yang telah diisi tanah tadi.
- 3) Memberikan kode pada wadah tanaman dengan kode A, B, C dan D.
- 4) Menyimpan tanaman. Untuk tanaman A dan B diletakkan di bagian yang tidak terkena cahaya matahari dan tanaman C dan D di diletakkan di bagian yang dapat terkena cahaya matahari.
- 5) Tanaman biji kacang hijau disiram dengan air dengan volume yang berbeda -beda.
- 6) Mengamati pertumbuhan tanaman dari hari ke hari serta mencatat perkembangan ukuran daun, tinggi batang, panjang akar, dan jumlah daun yang muncul pada tanaman.
- 7) Memasukkan hasil pengamatan dalam tabel pengamatan.

Dari pengamatan yang dilakukan, pertumbuhan batang pada keempat tanaman mulai perhitungan dari hari pertama sampai hari keempat, sebagai berikut :

	Tanaman A	Tanaman B	Tanaman C	Tanaman D
Hari I	21 mm	22 mm	12 mm	41 mm
Hari II	81 mm	82 mm	41 mm	98 mm
Hari III	121 mm	42 mm	91 mm	155 mm
Hari IV	155 mm	72 mm	135 mm	192 mm

Tabel hasil pengamatan jumlah daun, panjang daun, tinggi batang, dan panjang akar tanaman A, B, C, D di hari terakhir, sebagai berikut :

	Tanaman A	Tanamab B	Tanaman C	Tanaman D
Jumlah daun	2	2	2	2
panjang daun	10 mm	8 mm	15 mm	17 mm
tinggi batang	14 mm	18 mm	15 mm	20 mm
panjang akar	63 mm	45 mm	46 mm	44 mm

Keterangan pengamatan:

- a. Pada hari pertama, tumbuhan mulai berkecambah.
- b. Pada hari kedua, akar dan batang mulai bertambah panjang.
- c. Pada hari ketiga, daun mulai menunjukkan wujudnya
- d. Pada hari keempat, kacang hijau menjadi tumbuhan utuh.

Faktor yang menyebabkan perbedaan pertumbuhan dari keempat tumbuhan tersebut yakni :

- 1) Faktor Cahaya
- 2) Faktor Suhu
- 3) Faktor Air dan Nutrisi

Simpulan

Untuk dapat tumbuh dan berkembang, tanaman tidak hanya memerlukan

	faktor internal, melainkan juga faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi kecukupan suhu, air, cahaya dan nutrisi. Apabila terdapat ketidakseimbangan asupan pada salah satu faktor eksternal tersebut, maka tanaman tidak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal.
--	---

Berdasarkan tabel di atas, telah kalian ketahui bahwa struktur teks laporan percobaan terdiri atas tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, hasil, dan simpulan.. Nah, sekarang kalian sudah mengerti dan memahami setelah mencermati bagian masing-masing struktur laporan percobaan.

BAHAN AJAR 5

SATUAN PENDIDIKAN : SMP
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : IX / I
MATERI POKOK : Teks Laporan Percobaan
TEMA : Menyimpulkan struktur teks laporan percobaan

KOMPETENSI INTI :

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca(percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan,adanya vitamin pada makanan,dll)

INDIKATOR

3.2.2 Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosa kata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan.

A. Petunjuk Pembelajaran

- Guru menyuruh siswa membaca tentang teks laporan percobaan
- Siswa membacanya dalam hati
- Siswa menanyakan hal yang kurang paham dalam pembelajaran
- Guru menerang dari siswa yang kurang jelas dan kurang paham

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks laporan percobaan

C. Materi Bahan Ajar

Kalimat aktif merupakan kalimat yang mengandung makna subjek melakukan predikat.

Umumnya subjek berada di depan predikat. Kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya

aktif melakukan kegiatan atau aktifitas. Atau kalimat yang subjeknya melakukan pekerjaan atau melakukan perbuatan.

Partikel atau kata tugas adalah sejenis kategori kata dalam tata bahasa formal bahasa Indonesia yang berdasarkan peranannya dapat dibagi menjadi lima sub kelompok : preposisi, konjungsi, artikulum interjeksi, dan partikel penegas.

kosakata teknis mempunyai 1 artian yaitu kosakata, maksudnya kosa atau frasa digunakan sebagai istilah dalam bidang tertentu.

Kata serapan dalam bahasa Indonesia adalah kata yang berasal dari bahasa lain (bahasa daerah/bahasa luar negeri) yang kemudian ejaan, ucapan, dan tulisannya disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia untuk memperkaya kosakata.

Contoh kalimat aktif dan pasif

Kalimat aktif: Renu sedang menyiram tanaman.

Kalimat pasif: Tanaman sedang disirami Renu.

Contoh kata tugas

- kata tugas sebagai preposisi (kata depan), contohnya: di, ke, dari
- kata tugas sebagai konjungsi (kata sambung), contohnya: dan, serta
- kata tugas sebagai interjeksi (kata seru), contohnya: hai, halo
- kata tugas sebagai artikula (kata sandang), contohnya: si, sang
- kata tugas sebagai partikel penegas, contohnya: kah, lah

1. Ibu pergi ke pasar.

2. Ayah pulang dari kantor.

3. Aku dan kakak menanam bunga di halaman.

4. Ayah serta ibu berencana pergi ke rumah temanku.

5. Hai, selamat datang di rumahku!

kalimat kosakata emotif : Ayo, wahai pemuda harapan bangsa, kita songsong masa depan yang lebih cerah untuk nusa dan bangsa kita!

kalimat bidang ilmu : dokter sedang memeriksa pasien di rumah sakit

kalimat sinonim : Senang = Bahagia

Senang : Andi sangat senang ketika diberi hadiah sepeda baru oleh ayahnya.

Bahagia : Bahagia rasanya bisa bertemu lagi dengan keluarga di kampung.

kalimat kata benda abstrak : Contoh kata benda abstrak yang terdiri dari kata dasar dalam kalimat.

Nama saya Andi.

Contoh kata benda abstrak yang merupakan kata berimbuhan berbentuk kata dasar + “an” dalam kalimat.

Langit dan bumi adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa

Contoh kata benda abstrak yang merupakan kata berimbuhan berbentuk “pe” + kata dasar + “an” dalam kalimat.

Perhatian seorang ibu kepada anak tiada terhingga

Contoh kata benda abstrak yang merupakan kata berimbuhan berbentuk “ke” + kata dasar + “an” dalam kalimat.

Ia biasa mengemudi dengan kecepatan tinggi

Contoh Kata Serapan

- Abad. Abad. Arab.
- Algoz. Algojo. Portugis.
- Acar. Acar. Parsi.
- Almanak. Almanak. Arab.
- Ajian. Mantra. Jawa Kuno.
- Angkara. Murka. Jawa Kuno.
- Amateur. Amatur. Belanda.
- Atlet. Atlet. Belanda.

BAHAN AJAR 6

SATUAN PENDIDIKAN : SMP
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : IX / I
MATERI POKOK : Teks Laporan Percobaan
TEMA : Menyajikan model teks laporan percobaan

KOMPETENSI INTI :

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

4.2.Menyajikan tujuan, bahan/alat, langkah,dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur,aspek kebahasaan,dan aspek lisan

INDIKATOR

4.2.1 Membuat laporan bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan

A. Petunjuk Pembelajaran

- Guru menyuruh siswa membaca tentang teks laporan percobaan
- Siswa membacanya dalam hati
- Siswa menanyakan hal yang kurang paham dalam pembelajaran
- Guru menerang dari siswa yang kurang jelas dan kurang paham

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membuat teks laporan beserta langkah-langkahnya.

B.Materi Bahan Ajar

FORMAT TEKS LAPORAN PERCOBAAN

1. Judul : identitas laporan percobaan
2. Tujuan : tujuan dilakukan percobaan
3. Bahan dan alat : bahan dan alat yang digunakan selama percobaan

4. Langkah-langkah :langkah-langkah yang dilakukan selama percobaan
5. Hasil : hasil yang diperoleh dari percobaan
6. Simpulan : pernyataan singkat terhadap seluruh hasil dan proses yang dilakukan selama percobaan

Percobaan Membuat Telur Asin

1. Tujuan

Telur asin adalah telur yang dibuat dari bebek yang sudah melalui proses pengasinan lebih dahulu. Telur asin mengandung banyak vitamin dan gizi, sehingga mengonsumsi telur asin bisa bermanfaat bagi tubuh. Telur asin bisa dibuat dengan cara tradisional dan sangat mudah karena alat dan bahannya yang sederhana.

2. Alat dan Bahan

1. Telur bebek
2. Abu gosok
3. Tanah liat
4. Garam
5. Ampelas

3. Langkah-langkah Membuat

1. Cuci telur bebek hingga bersih, kemudian ampelas kulit telur sampai tipis.
2. Campurkan abu gosok, tanah liat, dan garam hingga merata.
3. Lapisi telur yang sudah diampelas menggunakan bahan campuran tadi.
4. Diamkan telur pada suhu ruang hingga 20 hari atau 3 minggu.

4. Hasil

Telur bebek yang dibuat melewati proses pengasinan seperti di atas menghasilkan telur asin yang sempurna dan lezat. Telur asin ini sangat cocok dikonsumsi bersama nasi putih. Telur asin ini membuat varian konsumsi telur bebek jadi lebih banyak dan tidak begitu amis.

5. Kesimpulan

Pembuatan telur asin di atas menghasilkan kandungan gizi yang cukup lengkap dan cocok dikonsumsi oleh segala usia. Namun, bagi penderita darah tinggi tidak disarankan mengonsumsi telur asin karena kandungan garamnya yang sangat tinggi. Meskipun kandungan gizinya lengkap, tetapi telur asin tidak dianjurkan dikonsumsi dalam jumlah banyak.

